

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tujuan YouTube adalah untuk melindungi *uploader* dan penonton, sebelum memposting konten tentang diri sendiri, keluarga atau anak-anak, pikirkan baik-baik risiko negatif yang mungkin muncul atau ditimbulkan dari konten tersebut. Pertimbangkan untuk menggunakan setelan privasi YouTube guna membatasi siapa saja yang dapat melihat video yang diposting. Lihat praktik terbaik lainnya terkait keamanan anak, praktik terbaik untuk konten dengan anak harus selalu berhati-hati dengan konten yang diposting secara online dan meminta izin terlebih dahulu sebelum mengupload video yang menampilkan anak ke YouTube. YouTube tidak mengizinkan konten yang membahayakan kondisi emosional dan fisik anak di bawah umur. Anak di bawah umur didefinisikan sebagai seseorang yang berusia di bawah usia dewasa yang sah. Di sebagian besar negara/wilayah, mereka biasanya adalah orang yang berusia kurang dari 18 tahun.
2. Setiap Penyelenggara Sistem Elektronik harus menyelenggarakan Sistem Elektronik secara andal dan aman serta bertanggung jawab terhadap beroperasinya Sistem Elektronik sebagaimana mestinya. Berarti dalam hal ini pemilik *platform* media sosial sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik, bersama dengan pengguna media sosial bertanggung jawab terhadap Penyelenggara Sistem Elektronik berkaitan dengan konten negatif. Bertanggung jawab artinya ada subjek hukum yang bertanggung jawab secara hukum terhadap penyelenggara sistem elektronik tersebut tetapi, pemilik platform media sosial dilepaskan dari tanggung jawab tersebut apabila dapat dibuktikan terjadi keadaan memaksa, kesalahan, dan/atau kelalaian pengguna Sistem Elektronik.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah Indonesia dan pihak YouTube harus bekerja sama untuk membuat peraturan yang lebih khusus dalam menghadapi eksploitasi anak di media sosial YouTube, karena eksploitasi anak di YouTube sangat sulit terlihat dan dibedakan. Indonesia bisa mengambil contoh seperti di Amerika Serikat yang dimana Amerika Serikat mempunyai Undang-Undang Aktor Anak California yang lazim disebut Undang-Undang Coogan yang berlaku bagi aktor, penari, musisi, atau penampil anak. Undang-Undang Coogan menyatakan orang yang bertanggungjawab atas jasa si anak wajib meyisihkan 15% dari total penghasilan untuk disimpan hingga anak beranjak dewasa dan berhak menikmati tabungan tersebut.

2. Bagi Orang Tua dan masyarakat

Anak bukanlah objek yang dimanfaatkan untuk kepentingan orang dewasa, tetap disayangi, dicintai dan penuhi setiap haknya sebagai anak. Tidak hanya orang tua peranan masyarakat pun sangat dibutuhkan dalam memberantas Eksploitasi anak, dengan mensosialisasikan adanya Undang-Undang Perlindungan Anak dan lingkungan sekitar anak-anak juga tidak kalah penting untuk pencegahan eksploitasi pada anak-anak.